

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2019) mengemukakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Teknik pengumpulan data dilapangan menggunakan metode survei berupa angket.

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau, saat ini, tentang keyakinan, karakteristik, perilaku, hubungan variable dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu ,teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mandalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Maka dari itu dapat disimpulkan dari beberapa ahli bahwa pengertian metode survei merupakan metode penelitian yang menghasilkan suatu data yang fakta dengan menggunakan berbagai cara. Salah satu cara yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan angket berupa kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2018) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Secara sederhana variabel adalah jawaban atas pertanyaan mengenai apa yang diteliti" (hlm.57). Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa variabel penelitian adalah suatu objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian

berdasarkan gejala ataupun fenomena yang muncul dan variabel tersebut sangat bervariasi.

Dilihat dari pengertian judul yang diteliti bahwa variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Menurut Handri dalam (Firmansyah, 2013) mengemukakan bahwa variabel tunggal untuk mendeskripsikan unsur dan faktor-faktor didalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut”(hlm.34). Dalam penelitian ini variabel tunggal yang digunakan adalah Tingkat motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Negeri 13 Tasikmalaya.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan subjek dan objek yang akan diteliti langsung terhadap semua yang telah dirancang sedemikian rupa untuk menghasilkan hasil akhir yang diinginkan oleh peneliti. Populasi menurut Sugiyono (2017), “wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”(hlm 117). Populasi menurut (Arikunto S, 2013) "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi" (hlm.174). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota ekstrakurikuler bulutangkis SMP Negeri 13 Tasikmalaya yang terdapat dengan jumlah 50 orang siswa.

#### **3.3.2 Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2018) Mengemukakan bahwa "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa sampel merupakan bagian dari populasi. Jika populasinya banyak dan penulis tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi, dikarenakan hal hal tertentu seperti keterbatasan dana, waktu dan tenaga. Oleh karena itu penulis dapat menggunakan sampel yang merupakan bagian kecil dari jumlah populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah anggota ekstrakurikuler bulutangkis SMP Negeri 13 Tasikmalaya

berjumlah 25 orang. Maka dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive* sampling. Sedangkan teknik *Purposive* sampling menurut Sugiyono (2018) adalah “pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti”.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada suatu penelitian diperlukan untuk mendapatkan data yang fakta dan valid. Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) (hlm.296).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2017), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Tes yang dibuat dalam penelitian ini mengisi angket, pengumpulan data melalui disajikan dalam bentuk lembar angket sehingga responden tinggal memberikan jawaban pada kolom atau tempat yang sudah disediakan. Angket digunakan untuk mendapatkan data tinggi rendahnya motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis SMPN 13 Tasikmalaya.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2018) Mengemukakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (hlm 24 166). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa intrumen penelitian adalah sebuah alat yang dapat mengukur fenomena yang diamati.

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas suatu instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas suatu instrumen. Sedangkan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instrumen yang telah teruji validitasnya dan

reliabilitasnya belum tentu dapat menghasilkan data yang valid apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Menurut Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa “Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi dan kuesioner” (hlm 222). Berdasarkan kutipan tersebut, dalam penelitian ini memakai teknik kuesioner (angket).

Tabel 3. 1 Penskoran dengan Skala Likert Modifikasi

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sumber: Sutrisno Hadi, 1991)

Penyusunan instrumen menurut (Sutrisno Hadi, 1991) digunakan langkah-langkah sebagai berikut: a) mendefinisikan konstruk, b) Menentukan Faktor dan Indikator, dan c) menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

a) Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah Tingkat Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMP 13 Tasikmalaya. Adapun definisi operasionalnya adalah: Motivasi adalah dorongan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis. Keduanya dapat digolongkan dalam faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik dari timbulnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Negeri 13 Tasikmalaya.

b) Menentukan Faktor dan Indikator

Langkah kedua setelah mendefinisikan konstruk, yaitu unsur atau faktor-faktor yang menyusun konstruk. Ubanan dijabarkan menjadi faktor-faktor yang dapat diukur. Faktor itu dijadikan titik tolak menyusun instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden. Konsep ubahan motivasi dalam penelitian ini dijabarkan menjadi dua faktor, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang atau faktor intrinsik yang terdiri dari beberapa indikator, yaitu kebutuhan, bakat, dan keterampilan. Sedangkan motivasi yang berasal dari

luar diri seseorang atau faktor ekstrinsik terdiri dari beberapa indikator, yaitu teman, sarana prasarana, guru yang membimbing, dan lingkungan.

c) Menyusun Butir-butir Pertanyaan / pernyataan

Menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk, faktor-faktor dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai angket yang digunakan dalam penelitian ini, berikut disajikan kisi-kisi angket tersebut. Dalam hal ini akan disajikan kisi-kisi pertanyaan, adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan yaitu:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	No.Butir
Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis Di SMP Negeri 13 Tasikmalaya.	1. Intrinsik	1. Kebutuhan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
		2. Bakat	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
		3. Keterampilan	15, 16, 17, 18, 19, 20
	2. Ekstrinsik	1. Teman	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27,
		2. Sarana Prasarana	28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35
		3. Guru	36, 37, 38, 39, 40, 41, 42
		4. Lingkungan	43, 44, 45, 46, 47, 48, 49,50
Jumlah			50 Butir

(Sumber: Sutrisno Hadi, 1991)

### 3.5.1 Perhitungan Validitas

Sugiyono (2019:176) menjelaskan bahwa validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji signifikansi dilakukan dengan cara nilai  $r$  hitung dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel. Penentuan layak atau tidaknya suatu item ditentukan dengan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,1 yang berarti suatu item dapat dikatakan valid jika memiliki korelasi yang

signifikan dengan skor total. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilainya positif maka item dinyatakan valid sedangkan jika  $r$  lebih kecil dari  $r$  tabel maka item dinyatakan tidak valid.

### 3.5.2 Perhitungan Reliabilitas

“Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang dapat digunakan berkali-kali saat mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama” (Sugiyono 2019). Uji reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kuesioner, yang merupakan indikator variabel konstruk. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel atau dapat diandalkan jika tanggapan seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas kuesioner ini diuji dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Menurut Ghazali (2018) menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* dapat diterima jika  $> 0,6$ . Semakin dekat *Cronbach's alpha* ke 1, semakin tinggi reliabilitas konsistensi internal.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu hasil kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif presentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain data penyajian melalui tabel, grafik, histogram, perhitungan, mean, modus, median, perhitungan presentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase Sugiyono 2008, hlm. 112).

Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase, dengan rumus sebagai berikut Anas Sudijono (2018, hlm. 43).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

$F$  = Frekuensi

$N$  = Jumlah Responden

Untuk memberikan arti pada nilai-nilai yang ada, maka dibentuklah kategori terpisah dari lima kelompok, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Kategorisasi menggunakan mean (M) dan standar deviasi (SD). (Azwar, 2007) menjelaskan rumus untuk menyusun kategori tersebut dapat dilihat tabel dibawah ini.

*Tabel 3. 3 Perhitungan Kategori*

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

M: Nilai rata-rata (Mean)

X: Skor

S: Standar Deviasi

Sumber: (Azwar, 2007)

### **3.7 Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian disusun secara sistematis, terarah dan sesuai dengan tujuan, agar penelitian sesuai dengan yang diharapkan. Adapun langkah-langkah penelitiannya sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan
  - a. Menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing;
  - b. Seminar proposal penelitian untuk mendapatkan masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian.
2. Tahapan Pelaksanaan
  - a. Memberikan pengarahan kepada sampel mengenai proses pelaksanaan tes;
  - b. Melakukan pengambilan data.
3. Tahapan Akhir atau Pelaporan
  - a. Melakukan pengelolaan data dengan menggunakan rumus statistika;

